



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 243/KPTS/OT.050/M/04/2024
TENTANG
SATUAN TUGAS ANTISIPASI DARURAT PANGAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk pelaksanaan kegiatan percepatan peningkatan produksi padi melalui optimalisasi lahan dan pompanisasi, telah ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 194/KPTS/OT.050/M/03/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan;
 - b. bahwa dengan adanya perubahan substansi mengenai luasan disetiap provinsi dan kabupaten/kota serta perubahan penanggungjawab, perlu meninjau kembali Keputusan Menteri Pertanian Nomor 194/KPTS/OT.050/M/03/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan;

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG SATUAN TUGAS ANTISIPASI DARURAT PANGAN.

KESATU : Membentuk Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan, yang selanjutnya disebut Satgas, terdiri atas:

- A. Pengarah;
- B. Penanggungjawab Sarana;
- C. Penanggungjawab Lapangan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.

KEDUA : Satgas sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Satgas sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, mempunyai tugas sebagai berikut:

- A. Pengarah:
Memberikan arahan dalam pelaksanaan optimalisasi lahan, pompanisasi dan penambahan areal tanam.
- B. Penanggungjawab Sarana:
 1. Menyediakan benih, bahan bakar minyak dan sarana lain yang diperlukan dalam rangka peningkatan produksi padi.

2. Melaporkan hasil pelaksanaan penyediaan benih, bahan bakar minyak dan sarana lain setiap hari kepada Menteri Pertanian melalui Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian.
- C. Penanggungjawab Lapangan di Provinsi dan Kabupaten/Kota:
1. Melaksanakan kegiatan optimalisasi lahan, pompanisasi dan penambahan areal tanam untuk peningkatan produksi padi di Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menjadi tanggungjawab masing-masing;
 2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan optimalisasi lahan, pompanisasi, dan penambahan areal tanam untuk peningkatan produksi padi; dan
 3. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan optimalisasi lahan, pompanisasi, dan penambahan areal tanam untuk peningkatan produksi padi setiap hari pada Pukul 06.00 WIB kepada Menteri melalui Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

KEEMPAT : Satgas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, melaksanakan tugas sampai dengan bulan Oktober Tahun 2024.


KELIMA : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Menteri ini dibebankan pada:
a. Anggaran Kementerian Pertanian; dan/atau
b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 194/KPTS/OT.050/M/03/2024 tentang Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 01 April 2024

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



ANDI AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Dalam Negeri;
6. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Lingkup Kementerian Pertanian;
7. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR
TENTANG
SATUAN TUGAS ANTISIPASI
DARURAT PANGAN

A. PENGARAH

1. Menteri Pertanian;
2. Wakil Menteri Pertanian;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
5. Dr. Ir. Sam Herodian, M.S., Staf Khusus Menteri Bidang Kebijakan Pertanian;
6. Andi Irfan, ST., Tenaga Ahli Menteri Bidang Tata Kelola Administrasi Umum;
7. Imam Wahyudi, S.I.Kom, M.Sos., Tenaga Ahli Menteri Bidang Komunikasi Publik;
8. Prof. Dr. Ir. Mat Syukur, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Pembiayaan Pertanian;
9. Prof. Dr. Ir. Muhammad Arsyad, SP. M.Si. Ph.D., Staf Khusus Menteri Bidang Percepatan Peningkatan Produksi Pertanian;
10. Prof. Dr. Ir. Muhammad Syakir, MS., Tenaga Ahli Menteri Bidang Pengembangan Budidaya dan Pascapanen Komoditas Perkebunan;
11. Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DDA, DEA., Tenaga Ahli Menteri Bidang Hilirisasi Produk Peternakan;
12. Dr. Ir. Desrial, M.Eng. IPU. APEC. Eng., Tenaga Ahli Menteri Bidang Pengembangan Pertanian Presisi;
13. Fadlan Ahmad, SS, M.Si, M.A., Tenaga Ahli Menteri Bidang Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pertanian;
14. Christopher John Summers, Programme Management Advisor and Irrigation Network and Catchments Management Expert;
15. Prof. Dr. Ir. H. Yusran Yusuf, M.Si., Tenaga Ahli Menteri Bidang Lingkungan Pertanian;
16. Prof. Dr. Ir. Hasil Sembiring, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Bidang Peningkatan Produksi Pertanian;
17. Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng., Tenaga Ahli Menteri Bidang Mekanisasi Alat dan Mesin Pertanian;
18. Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc., Tenaga Ahli Menteri Bidang Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Mineral.

B. PENANGGUNGJAWAB SARANA

1. Direktur Perbenihan Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian;
2. Sri Hantoro (Ketua Kelompok Substansi Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian), untuk ketersediaan bahan bakar minyak dan sarana lainnya;
3. Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian, untuk sistem pelaporan.

C. PENANGGUNG JAWAB LAPANGAN DI PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA UNTUK OPTIMASI LAHAN, POMPANISASI, DAN PERTAMBAHAN AREAL TANAM PADI GOGO TAHUN 2024

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aceh	1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 3. Direktur Pembiayaan Pertanian	11.557	64.133	28.973
	1. Simeulue	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	4.000	5.682	953
	2. Aceh Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	884	339
	3. Aceh Singkil	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	320	2.708
	4. Aceh Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	135	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	5. Aceh Timur	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	1.920	7.367	1.434
	6. Aceh Barat	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	1.332	9.631	3.815
	7. Aceh Besar	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan	294	8.400	632
	8. Pidie	Direktur Serealia	-	2.204	201
	9. Bireuen	Direktur Serealia	-	4.431	229
	10. Aceh Utara	Direktur Serealia	1.823	7.210	3.777
	11. Aceh Barat Daya	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	461	-
	12. Gayo Lues	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	153	-
	13. Aceh Tamiang	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	8.236	7.176
	14. Aceh Jaya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	1.830	5.737	679

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	15. Nagan Raya	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	358	667	4.657
	16. Bener Meriah	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	110	-
	17. Aceh Tenggara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	-	124
	18. Pidie Jaya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	-	911	214
	19. Kota Langsa	Direktur Pembiayaan Pertanian	-	833	-
	20. Kota Lhokseumawe	Direktur Pembiayaan Pertanian	-	762	-
	21. Kota Subulussalam	Direktur Pembiayaan Pertanian	-	-	2.035
2.	Sumatera Utara	1. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian 2. Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	30.442	121.834	22.252
	1. Nias	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	520	4.346	-
	2. Mandailing Natal	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian	1.886	2.352	742

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Sumatera Utara			
	3. Deli Serdang	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	7.036	17.480	1.748
	4. Langkat	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	8.000	15.050	3.254
	5. Labuan Batu	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	1.000	14.927	729
	6. Nias Selatan	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	-	7.383	1.095
	7. Samosir	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	-	3.320	-
	8. Karo	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	-	280	-
	9. Humbang Hasundutan	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan	-	2.112	-
	10. Serdang Bedagai	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	1.000	3.838	1.639
	11. Labuhan Batu Utara	Direktur Pupuk dan Pestisida	10.000	12.239	1.648
	12. Nias Utara	Direktur Pupuk dan Pestisida	-	6.971	128

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	13. Nias Barat	Direktur Pupuk dan Pesticida	1.000	2.158	-
	14. Kota Gunungsitoli	Direktur Pupuk dan Pesticida	-	949	-
	15. Tapanuli Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	373	175
	16. Tapanuli Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	5.459	1.555
	17. Asahan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	4.579	1.011
	18. Simalungun	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	896	1.632
	19. Pakpak Bharat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	138	103
	20. Batu Bara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	1.084	517
	21. Padang Lawas Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	9.401	2.382
	22. Padang Lawas	Kepala Balai Penerapan	-	1.609	1.284

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara			
	23. Labuan Batu Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	-	2.610
	24. Tapanuli Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	2.298	-
	25. Toba Samosir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	-	1.127	-
	26. Kota Medan	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	-	672	-
	27. Kota Binjai	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	-	793	-
3.	Sumatera Barat	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	27.696	10.833
	1. Kep. Mentawai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	695	154
	2. Kota Padang	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	1.425	-
	3. Kota Sawahlunto	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	-	867	900

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	4. Pesisir Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	6.061	1.318
	5. Solok	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	457	-
	6. Sijunjung	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	-	2.285	-
	7. Tanah Datar	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	4.205	-
	8. Padang Pariaman	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	3.397	609
	9. Agam	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	2.124	-
	10. Kota Payakumbuh	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	129	-
	11. Lima Puluh Kota	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	3.692	200
	12. Dharmasraya	Kepala Balai Pengujian Standar	-	232	5.091

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Instrumen Tanaman Hias			
	13. Solok Selatan	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	-	211	539
	14. Pasaman Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	1.324	2.022
	15. Kota Solok	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	-	191	-
	16. Kota Pariaman	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	-	402	-
4.	Riau	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	3.336	18.557	32.613
	1. Kampar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	1.931	5.216
	2. Indragiri Hulu	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	130	90	2.121
	3. Indragiri Hilir	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	516	-	4.535
	4. Pelalawan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	500	191	4.985

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	5. Rokan Hilir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	1.400	10.193	1.198
	6. Kuantan Singigi	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	-	2.337	4.763
	7. Kep. Meranti	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	790	-	1.200
	8. Bengkalis	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	-	2.888	650
	9. Rokan Hulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	818	4.106
	10. Dumai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	198	270
	11. Siak	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	-	-	3.569
5.	Jambi	1. Direktur Jenderal Perkebunan 2. Direktur Pupuk dan Pesticida	14.874	18.988	18.664
	1. Kota Sungai Penuh	Kepala Balai Penerapan	814	1.572	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Jambi			
	2. Merangin	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	170	1.544	3.639
	3. Sarolangun	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	920	3.216	1.055
	4. Batang Hari	Direktur Pupuk dan Pestisida	3.036	4.459	1.579
	5. Muaro Jambi	Direktur Pupuk dan Pestisida	2.019	3.032	2.795
	6. Tanjung Jabung Timur	Direktur Pupuk dan Pestisida	4.740	1.133	110
	7. Tanjung Jabung Barat	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	2.760	-	7.144
	8. Tebo	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	415	3.079	1.548
	9. Bungo	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi	-	-	794
	10. Kerinci	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	-	953	-
6.	Sumatera Selatan	1. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian 2. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan	98.400	52.358	46.298

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Sarana Pertanian			
	1. Banyuasin	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	22.000	-	1.719
	2. Kota Prabumulih	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	-	375
	3. Ogan Komering Ilir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	65.000	22.137	15.591
	4. Muara Enim	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	2.400	3.043	5.195
	5. Lahat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	1.472	854
	6. Musi Rawas	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	4.868	1.636
	7. Musi Rawas Utara	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	-	889	204
	8. Penukal Abab Lematang Ilir	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan	-	334	-
	9. Musi Banyuasin	Direktur Irigasi Pertanian	-	318	19.460

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	10. Ogan Komering Ulu Selatan	Direktur Irigasi Pertanian	-	1.198	-
	11. Ogan Komering Ulu Timur	Direktur Irigasi Pertanian	5.000	15.983	-
	12. Ogan Ilir	Direktur Pupuk Pestisida	4.000	228	-
	13. Empat Lawang	Direktur Pupuk Pestisida	-	333	-
	14. Ogan Komering Ulu	Direktur Pupuk Pestisida	-	1.310	1.264
	15. Lubuk Linggau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	-	246	-
7.	Bengkulu	Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	13.285	10.730
	1. Bengkulu Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	1.931	1.056
	2. Kaur	Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	3.092	155
	3. Seluma	Sekretaris Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	-	5.525	817
	4. Rejang Lebong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	-	-
	5. Bengkulu Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	282	5.321

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6. Bengkulu Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	1.358	1.237
	7. Mukomuko	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	267	2.144
	8. Lebong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	228	-
	9. Kepahiang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	323	-
	10. Kota Bengkulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	-	279	-
8.	Lampung	1. Direktur Jenderal Tanaman Pangan 2. Direktur Alat dan Mesin Pertanian	28.202	113.685	4.310
	1. Lampung Barat	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	1.804	-
	2. Tanggamus	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	2.099	-
	3. Lampung Selatan	Direktur Perlindungan	-	30.900	654

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Hortikultura			
4.	Lampung Timur	Direktur Perlindungan Hortikultura	5.575	16.081	282
5.	Lampung Tengah	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	8.000	13.381	1.148
6.	Lampung Utara	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	3.093	216
7.	Way Kanan	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	6.584	662
8.	Tulang Bawang	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	9.627	12.989	561
9.	Pesawaran	Kepala Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	6.789	170
10.	Pringsewu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	5.127	-
11.	Mesuji	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	5.000	7.702	-
12.	Tulang Bawang Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	3.356	162
13.	Pesisir Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	3.486	455

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Lampung			
	14. Bandar Lampung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	-	295	-
9.	Bangka Belitung	1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	10.711	3.658	1.494
	1. Bangka	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	2.363	239	294
	2. Bangka Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	1.352	323	163
	3. Bangka Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	199	-	601
	4. Bangka Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	5.000	3.096	322
	5. Belitung	Kepala Balai Penerapan	600	-	114

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung			
	6. Belitung Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	1.197	-	-
10.	Jawa Barat	1. Inspektur Jenderal 2. Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian 3. Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	201.542	3.672
	1. Bandung	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	3.215	-
	2. Cianjur	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	26.899	264
	3. Bandung Barat	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	-	9.781	-
	4. Kota Bandung	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	-	287	-
	5. Cirebon	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Aneka Unggas dan Ternak	-	4.370	-
	6. Indramayu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	24.418	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7. Ciamis	Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian	-	8.773	316
	8. Pangandaran	Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian	-	7.134	514
	9. Garut	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	9.079	-
	10. Tasikmalaya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	20.837	1.632
	11. Kota Banjar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	1.208	-
	12. Kota Tasikmalaya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	-	996	-
	13. Kuningan	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	-	8.647	169
	14. Majalengka	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi	-	12.793	-
	15. Sumedang	Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	-	4.454	505
	16. Purwakarta	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu	-	6.857	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Tumbuhan			
	17. Subang	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	14.456	272
	18. Karawang	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	6.520	-
	19. Bekasi	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	-	4.957	-
	20. Sukabumi	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	17.559	-
	21. Bogor	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	-	8.044	-
	23. Kota Bekasi	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor	-	259	-
11.	Jawa Tengah	1. Sekretaris Jenderal 2. Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. 3. Direktur Irigasi Pertanian	-	267.655	11.839
	1. Banyumas	Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian	-	6.306	640
	2. Cilacap	Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian	-	22.395	2.154

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Purbalingga	Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	-	2.329	396
4.	Wonosobo	Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	-	1.652	-
5.	Temanggung	Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	-	1.090	167
6.	Banjarnegara	Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	-	2.005	651
7.	Brebes	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	15.174	-
8.	Tegal	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	4.017	117
9.	Batang	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	1.414	-
10.	Kendal	Kepala Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman	-	614	-
11.	Pemalang	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	6.395	-
12.	Pekalongan	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	2.194	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	13. Pati	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	18.857	227
	14. Kudus	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	2.628	-
	15. Rembang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	-	20.422	490
	16. Grobogan	Direktur Irigasi Pertanian	-	45.289	158
	17. Blora	Direktur Irigasi Pertanian	-	30.354	199
	18. Jepara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	4.773	382
	19. Semarang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	5.318	268
	20. Magelang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	3.556	527
	21. Kota Semarang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	-	1.227	-
	22. Kebumen	Kepala Pusat Perlindungan	-	14.057	2.588

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian			
	23. Purworejo	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	2.511	1.228
	24. Sragen	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	14.539	-
	25. Boyolali	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	-	10.635	209
	26. Klaten	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	1.361	474
	27. Sukoharjo	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	1.925	155
	28. Wonogiri	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	8.167	809
	29. Karanganyar	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	2.320	-
	30. Demak	Kepala Balai Penerapan	-	14.132	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah			
12.	D.I. Yogyakarta	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Jatisari	-	8.732	-
	1. Sleman	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta	-	334	-
	2. Bantul	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	2.142	-
	3. Gunung Kidul	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang	-	5.683	-
	4. Kulon Progo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta	-	573	-
13.	Jawa Timur	Direktur Jenderal Tanaman Pangan	-	240.555	5.530
	1. Pacitan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	4.145	1.714
	2. Ponorogo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	1.562	167

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Jawa Timur			
	3. Trenggalek	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	3.132	265
	4. Tulungagung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	-	2.071	281
	5. Blitar	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	3.907	101
	6. Kediri	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	256	-
	7. Malang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	-	2.197	293
	8. Lumajang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	-	2.649	158
	9. Jember	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	187	244
	10. Banyuwangi	Kepala Balai Besar	-	-	203

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura			
	11. Bondowoso	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	-	-	197
	12. Situbondo	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	3.307	208
	13. Probolinggo	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	1.735	-
	14. Pasuruan	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	-	1.151	-
	15. Kota Probolinggo	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	-	-
	16. Jombang	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serat dan Pemanis	-	5.489	-
	17. Kota Surabaya	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serat dan Pemanis	-	945	-
	18. Nganjuk	Direktur Serealia	-	2.269	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	19. Madiun	Direktur Serealia	-	1.492	-
	20. Magetan	Direktur Serealia	-	399	113
	21. Ngawi	Direktur Serealia	-	3.633	-
	22. Bojonegoro	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	45.867	-
	23. Tuban	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	24.650	-
	24. Lamongan	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	31.769	-
	25. Gresik	Direktur Aneka Kacang dan Umbi	-	28.613	-
	26. Bangkalan	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	19.904	1.057
	27. Sampang	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	16.205	116
	28. Pamekasan	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	10.485	109
	29. Sumenep	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan	-	16.924	304
	30. Mojokerto	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serat dan Pemanis	-	5.613	-
14.	Banten	Sekretaris Direktorat Jenderal	-	100.951	3.496

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Perkebunan			
	1. Lebak	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	-	26.841	1.290
	2. Pandeglang	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	32.104	1.973
	3. Kota Cilegon	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	1.328	-
	4. Serang	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya	-	24.283	233
	5. Kota Serang	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	2.786	-
	6. Tangerang	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkebunan	-	13.610	-
15.	Bali	Direktur Buah dan Florikultura	-	410	1.333
	1. Jembrana	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	-	410	179
	2. Karang Asem	Direktur Buah dan Florikultura	-	-	822
	3. Tabanan	Direktur Buah dan Florikultura	-	-	332
16.	Nusa Tenggara Barat	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	51.783	2.463

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bima	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	9.061	-
2.	Dompu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	7.686	131
3.	Kota Bima	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	308	-
4.	Sumbawa Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	2.449	245
5.	Lombok Barat	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	3.352	362
6.	Lombok Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	14.020	313
7.	Lombok Timur	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	-	1.737	711
8.	Lombok Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	636	214

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	9. Sumbawa	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	-	12.534	487
17.	Nusa Tenggara Timur	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	75.405	11.562
	1. Alor	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	385	499
	2. Belu	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	1.821	183
	3. Ende	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	996	988
	4. Flores Timur	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	239	753
	5. Kupang	Kepala SMK Pembangunan Pertanian Negeri Kupang	-	11.734	723
	6. Malaka	Kepala SMK Pembangunan Pertanian Negeri Kupang	-	786	255
	7. Manggarai	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	3.393	335
	8. Manggarai Barat	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	6.105	102
	9. Manggarai Timur	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	4.294	-
	10. Nagekeo	Kepala Pusat Standardisasi	-	1.775	156

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Instrumen Tanaman Pangan			
	11. Ngada	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	-	2.512	339
	12. Rote Ndao	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	11.737	252
	13. Sabu Raijua	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	866	125
	14. Sikka	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	-	1.074
	15. Sumba Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	6.929	1.007
	16. Sumba Barat Daya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	4.909	746
	17. Sumba Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	3.732	463
	18. Sumba Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	-	6.840	410
	19. Timor Tengah Utara	Kepala SMK Pembangunan	-	5.695	739

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Pertanian Negeri Kupang			
	20. Timor Tengah Selatan	Kepala SMK Pembangunan Pertanian Negeri Kupang	-	458	1.549
	21. Lembata	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	-	864
	22. Kota Kupang	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	200	-
18.	Kalimantan Barat	1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. 2. Direktur Irigasi Pertanian 3. Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	61.402	136.355	16.562
	1. Mempawah	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	5.057	2.149
	2. Kayong Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	1.354	-	-
	3. Kubu Raya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	24.350	11.678	424
	4. Bengkayang	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	3.678	3.489
	5. Landak	Kepala Balai Besar Penerapan	-	14.036	521

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian			
6.	Sambas	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	22.170	33.345	2.155
7.	Sanggau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	-	19.881	2.456
8.	Sekadau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	788	7.866	721
9.	Sintang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	100	9.093	-
10.	Kapuas Hulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	-	5.266	-
11.	Ketapang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	12.640	23.263	2.138
12.	Kota Singkawang	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	1.335	-
13.	Melawi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	-	1.654	2.509

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	14. Kota Pontianak	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	204	-
19.	Kalimantan Tengah	1. Direktur Jenderal Perkebunan. 2. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	81.088	37.730	16.562
	1. Kotawaringin Barat	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	145	272	2.155
	2. Kotawaringin Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	4.217	8.632	3.489
	3. Kapuas	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	51.000	8.938	521
	4. Sukamara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	-	574	2.456
	5. Seruyan	Direktur Perbenihan Perkebunan	2.073	4.112	721
	6. Katingan	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	-	1.137	-
	7. Pulang Pisau	Direktur Perbenihan	21.453	2.215	2.509

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Perkebunan			
	8. Barito Timur	Direktur Perlindungan Perkebunan	1.500	6.002	-
	9. Barito Utara	Direktur Perlindungan Perkebunan	200	2.009	2.149
	10. Barito Selatan	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan	500	3.256	-
	11. Lamandau	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak	-	583	2.138
	12. Kota Palangkaraya	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon	-	-	424
20.	Kalimantan Utara	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian	-	8.276	658
	1. Bulungan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	2.322	-
	2. Malinau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	928	-
	3. Nunukan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	156	658
	4. Tana Tidung	Kepala Balai Penerapan	-	4.870	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur			
21.	Kalimantan Selatan	1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2. Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian 3. Direktur Pupuk dan Pestisida	46.340	100.704	5.567
	1. Tanah Laut	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	16.913	17.957	436
	2. Kota Banjarmasin	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	140	-	-
	3. Barito Kuala	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	20.139	-	973
	4. Tabalong	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	-	4.828	186
	5. Hulu Sungai Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	1.281	6.441	287
	6. Balangan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	3.267	9.811	-
	7. Kota Banjarbaru	Kepala Balai Penerapan	-	1.496	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan			
	8. Hulu Sungai Tengah	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	1.850	10.213	155
	9. Hulu Sungai Utara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	1.500	265	-
	10. Kotabaru	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	-	2.980	1.912
	11. Tapin	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Banjarbaru	1.250	26.065	-
	12. Banjar	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Banjarbaru	-	10.513	305
	13. Tanah Bumbu	Direktur Pupuk dan Pestisida	-	10.135	1.313
22.	Kalimantan Timur	Direktur Serealia	-	35.471	7.787
	1. Kutai Kartanegara	Direktur Serealia	-	13.053	231
	2. Kutai Timur	Direktur Serealia	-	5.086	-
	3. Kota Samarinda	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	902	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Kalimantan Timur			
	4. Berau	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	936	-
	5. Penajam Paser Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	9.603	146
	6. Paser	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	4.986	7.410
	7. Kutai Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	690	-
	8. Mahakam Hulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	-	215	-
23.	Sulawesi Utara	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	-	6.821	63.592
	1. Minahasa	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	-	1.090	4.112
	2. Kota Manado	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	699
	3. Kota Tomohon	Kepala Pusat Standardisasi	-	231	230

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Instrumen Perkebunan			
4.	Minahasa Selatan	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	-	462	12.453
5.	Minahasa Utara	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	-	-	8.374
6.	Bolaang Mongondow Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	1.340	3.870
7.	Kep. Talaud	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	5.370
8.	Bolaang Mongondow Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	149	2.238
9.	Bolaang Mongondow Timur	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	-	-	2.291
10.	Bolaang Mongondow	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	-	3.550	6.490
11.	Kota Kotamobagu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	340
12.	Kep. Sangihe	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	-	5.560

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Sulawesi Utara			
	13. Siau Tagulandang Biaro	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	993
	14. Minahasa Tenggara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	7.121
	15. Kota Bitung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	-	-	3.451
24.	Sulawesi Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	10.242	52.574
	1. Banggai Kepulauan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	-	4.217
	2. Banggai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	1.591	12.249
	3. Morowali	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	286	1.205
	4. Poso	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	554	1.178

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	5. Donggala	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	-	8.331
	6. Toli-Toli	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	573	5.020
	7. Buol	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	1.615	1.936
	8. Parigi Moutong	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	1.278	7.844
	9. Kota Palu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	-	-	100
	10. Tojo Una-Una	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	474	6.485
	11. Sigi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	984	1.286
	12. Morowali Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	2.887	826
	13. Banggai Laut	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	-	-	1.897
25.	Sulawesi Selatan	Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	13.648	267.776	2.546

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1. Pinrang	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	500	7.817	-
	2. Enrekang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	2.162	-
	3. Toraja	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	9.706	-
	4. Toraja Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	7.320	-
	5. Gowa	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	9.351	200
	6. Takalar	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	11.038	200
	7. Wajo	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	3.695	64.573	310
	8. Luwu	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	3.784	840
	9. Maros	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	11.114	-
	10. Pangkep	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	7.889	-
	11. Barru	Kepala Balai Pengujian Standar	-	10.004	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Instrumen Tanaman Serealia			
	12. Sidrap	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	4.050	10.636	200
	13. Jeneponto	Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	-	12.486	323
	14. Bantaeng	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	1.373	-
	15. Bone	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura	5.403	66.249	-
	16. Soppeng	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	-	6.166	-
	17. Sinjai	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	-	5.977	-
	18. Bulukumba	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	-	1.923	228
	19. Selayar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	-	1.934	-
	20. Luwu Utara	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	11.961	245
	21. Luwu Timur	Kepala Loka Pengujian Standar	-	2.289	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Instrumen Tanaman Aneka Umbi			
	22. Kota Makassar	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	1.399	-
	23. Kota Pare-pare	Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	-	494	-
	24. Kota Palopo	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	133	-
26.	Sulawesi Tenggara	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	15.864	14.366
	1. Bombana	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	4.376	3.818
	2. Buton Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	1.416	1.520
	3. Kolaka Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	2.666	581
	4. Kota Bau-bau	Kepala Balai Penerapan	-	-	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara			
	5. Kolaka	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	678	927
	6. Konawe	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	649	529
	7. Konawe Selatan	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	4.832	1.391
	8. Konawe Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	395	386
	9. Konawe Kepulauan	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	-	442	1.406
	10. Buton	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	238	536
	11. Muna	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	-	903
	12. Wakatobi	Kepala Balai Penerapan	-	-	369

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara			
	13. Kolaka Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	172	678
	14. Muna Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	-	859
	15. Buton Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	-	278
	16. Buton Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	-	-	185
27.	Gorontalo	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	-	5.804	27.616
	1. Gorontalo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	-	4.126	3.650
	2. Boalemao	Direktur Perbenihan Hortikultura	-	843	2.308
	3. Kota Gorontalo	Kepala Pusat Pendidikan	-	-	13.808

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Pertanian			
	4. Bone Bolango	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	-	-	750
	5. Pohuwato	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	-	276	3.500
	6. Gorontalo Utara	Direktur Perbenihan Hortikultura	-	559	3.600
28.	Maluku	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	-	1.187	26.514
	1. Buru	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	1.080
	2. Maluku Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	-	671	4.915
	3. Maluku Tenggara Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	4.341
	4. Maluku Tenggara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	5.543
	5. Kep. Aru	Kepala Balai Penerapan	-	-	487

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Standar Instrumen Pertanian Maluku			
	6. Seram Bagian Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	1.904
	7. Seram Bagian Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	516	4.173
	8. Maluku Barat Daya	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	1.451
	9. Buru Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	2.163
	10. Ambon	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	-	-	457
29.	Maluku Utara	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	1.686	47.364
	1. Halmahera Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	-	6.993
	2. Halmahera Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	306	5.010

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Maluku Utara			
	3. Halmahera Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	424	1.597
	4. Halmahera Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	100	3.460
	5. Halmahera Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	-	14.457
	6. Kota Tidore Kepulauan	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	140	1.961
	7. Pulau Morotai	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	516	2.707
	8. Pulau Taliabu	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	-	-	3.178
	9. Kep. Sula	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	200	7.781
	10. Ternate	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	-	-	220
30.	Sulawesi Barat	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen	-	15.617	9.198

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Pertanian			
	1. Mamuju	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	-	8.548	881
	2. Mamuju Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	-	3.767	264
	3. Mamasa	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	1.437	
	4. Polewali Mandar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	1.245	4.679
	5. Majene	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	620	2.030
	6. Pasangkayu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	-	-	1.344
31.	Papua	Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	-	2.086	3.121
	1. Keerom	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian	-	1.125	-

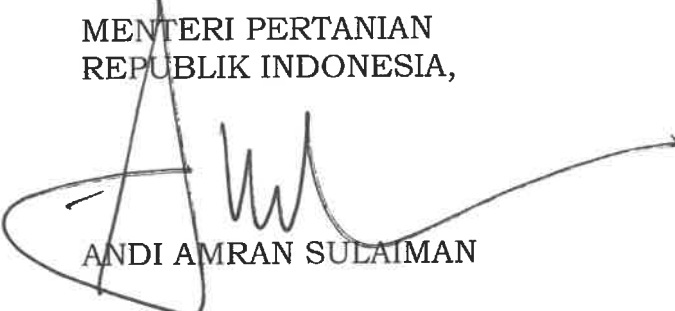
NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Papua			
	2. Jayapura	Kepala Pusat Penyuluhan Pertanian	-	-	567
	3. Kepulauan Yapen	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	109
	4. Biak Numfor	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	975
	5. Sarmi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	286	876
	6. Waropen	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	675	212
	7. Supiori	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	263
	8. Kota Jayapura	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	119
32.	Papua Barat	Direktur Pembangunan Manokwari Politeknik Pertanian	-	1.677	2.967

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1. Manokwari	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	620	2.554
	2. Fakfak	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	-	-	184
	3. Kaimana	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	-	-	171
	4. Teluk Wondama	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	-	58
	5. Teluk Bintuni	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	457	-
33.	Papua Selatan	Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	-	45.687	1.050
	1. Merauke	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	44.440	1.050
	2. Boven Digul	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	350	-

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3. Mappi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	785	-
	4. Asmat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	112	-
34.	Papua Tengah	Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	-	4.347	417
	1. Nabire	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	4.347	202
	2. Mimika	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	-	-	215
35.	Papua Barat Daya	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	-	2.095	4.019
	1. Sorong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	969	158
	2. Raja Ampat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	626	2.936

NO,	PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB	OPTIMASI LAHAN (RAWA) HA	POTENSI LUAS SAWAH TADAH HUJAN YANG DAPAT DIPOMPANISASI (HA)	POTENSI LUAS AREAL TANAM PADI GOGO (HA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	3. Tambrauw	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	-	500	925

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



ANDI AMRAN SULAIMAN